

RINGKASAN BERITA HARI INI

**Diperbanyak oleh Subag Pesidangan, Humas dan Risalah
Sekretariat DPRD Sidoarjo**

Bakesbangpol



LOETFI/DUTA

Bimtek pemberdayaan Ormas dan LSM di Tunjungan Plaza Hotel Prigen Pasuruan Rabu-Kamis (1-2/3/23).

Bimtek Pemberdayaan Ormas dan LSM

SIDOARJO - Menghadapi Pemilu tahun 2024 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Sidoarjo adakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pemberdayaan Organisasi Massa (Ormas) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) se-Kabupaten Sidoarjo.

Bimtek yang bertempat di Tunjungan Plaza Hotel Prigen Pasuruan selama dua hari yakni Rabu malam dan Kamis dibuka oleh Kepala Bakesbangpol Kabupaten Sidoarjo Dr. Mustain Baladan, M.Pd.I dengan tema "Independensi Ormas/LSM Dalam Rangka Sukseskan Pemilu 2024".

Di hari pertama Bimtek menghadirkan dua narasumber yakni Kejaksaan Negeri Sidoarjo dan M. Tarkit Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo yang dipandu oleh Nanang.

Dalam pemaparannya kedua sumber menjelaskan bahwa peran Ormas dan LSM sebagai pilar sangat penting untuk ikut menciptakan Pemilu tahun 2024 di Kabupaten Sidoarjo aman dan kondusif.

Seusai acara Bimtek, Kepala Bakesbangpol Kabupaten Sidoarjo menjelaskan supaya Pemilu di Sidoarjo kondusif. "Yang terpenting Pemilu di Kabupaten Sidoarjo kondusif," ucapnya.

Disinggung soal independensi Ormas dan LSM dalam pilihan, Mustain mengatakan tidak bisa. "Dalam hal pilihan Ormas dan LSM tidak bisa independen. Ormas dan LSM suaranya banyak didengar masyarakat ya bawa massanya itu untuk menjaga kondusifitas," tutur Mustain.

Di kesempatan yang sama M. Tarkit mengatakan, bagaimana upaya pelaksanaan Pemilu di Kabupaten Sidoarjo kondusif. "Kita sosialisasi kepada masyarakat supaya Pemilu aman dan kondusif," pungkas legislator PDI-P

Hadir dalam Bimtek tersebut adalah Kepala Bakesbangpol Kabupaten Sidoarjo Dr. Mustain Baladan, M.Pd.I, M. Tarkit anggota Komisi A, DPRD Kabupaten Sidoarjo, Kejaksaan Negeri Sidoarjo, Ormas dan LSM se-Kabupaten Sidoarjo. • loe

Lindungi Lahan Produktif



Saat ini DPRD Sidoarjo menyusun Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Sidoarjo. Tujuannya, ada kepastian jumlah luasan LP2B yang sesungguhnya di Sidoarjo. Sementara, menurut hasil perhitungan tenaga ahli, ada 22.727 hektare LP2B di Sidoarjo. Nanti setelah dibahas, baru tahu jumlah LP2B yang pasti.”

BAMBANG PUJIANTO

Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo menjelaskan penyusunan raperda untuk menjaga lahan produktif tidak asal digunakan untuk perumahan atau pembangunan industri

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Bus stop shelter menjadi salah satu sasaran vandalisme.



Vandalisme di Fasilitas...
tak bertanggung jawab sangat merugikan. Karena dapat mengotori

rambu dan bahkan membahayakan. "Karena rambunya tidak terlihat," katanya. Tidak hanya perlu perhatian peme-

rintah, dia menyebutkan masyarakat seharusnya dapat ikut menjaga kebersihan kota. Didukung dengan sanksi tegas dari

pemerintah bagi pelaku vandalisme serta menyediakan tempat untuk menuangkan kreatifitas masyarakat. (dhf/nis/vga)



Vandalisme di Fasilitas Umum Perlu Ditindak tegas

KOTA-Perbuatan vandalisme di Sidoarjo terlihat di beberapa titik. Sejumlah fasilitas umum menjadi sasarannya. Seperti rambu lalu lintas yang ada di Jalan Pahlawan, halte bus di Jalan Jenggolo, Jembatan Penyeberangan Orang (JPO), bahkan beberapa bangunan lawas di Jalan Gajah Mada.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Suyarno mengatakan, aksi vandalisme seperti mencoret-coret fasilitas umum tidak bisa dibiarkan. Tindakan tidak bertanggung jawab itu harus ditangani dengan tegas.

Menurut dia, upaya untuk mengatasi tindakan vandalisme pada remaja bisa dilakukan melalui pendekatan keluarga dan patroli aparat pemerintahan. Sebagai lingkungan yang terdekat dengan remaja.

"Leluarga perlu mem-

bangun komunikasi yang baik untuk mengatasi persoalan ini," katanya.

Dia menyebutkan, upaya lain yang bisa dilakukan untuk mengatasi vandalisme pada remaja sebelum merajalela adalah dengan mengalihkannya pada kegiatan-kegiatan positif.

Hal itu dapat menjadi kesibukan remaja pada waktu luang sehingga mereka terhindar dari perbuatan yang sia-sia.

Ditambahkannya, mengatasi vandalisme tentu tidak dapat dilakukan satu pihak saja, misalnya keluarga. Perlu ada dukungan dari pihak lain. Terlebih jika perbuatan yang dilakukan sampai merugikan kepentingan umum.

Salah satu pengguna jalan Muhammad Wartam mengatakan, tindakan vandalisme yang dilakukan oleh orang yang



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ 10 Persen Penduduk Tinggal di Taman, Perlu Pemerataan Pembangunan

KOTA-Jumlah penduduk Sidoarjo pada awal 2023 tercatat ada 2,7 juta orang. Mereka tersebar di 18 kecamatan. Namun Kecamatan Taman memiliki jumlah penduduk paling banyak. Sebanyak 10 persen penduduk Sidoarjo tinggal di kecamatan tersebut.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Taman pada 2022 mencapai 197 ribu orang. Disusul

dengan Kecamatan Sidoarjo yang memiliki penduduk sebanyak 194 ribu orang atau 9,94 persen dari jumlah penduduk Kota Delta.

Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit ada di Jabon. Hanya ada 54 ribu orang yang tinggal di Jabon atau sekitar 2,76 persen.

Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo Tarkit Erdianto mengatakan, dari angka tersebut membuktikan bahwa

pemerataan penduduk belum terwujud. Buktinya perbandingan jumlah penduduk di Kecamatan Taman dan Jabon terlalu jauh.

Menurut dia, Kecamatan Taman memang masih memiliki daya tarik tersendiri. Lokasinya yang dekat dengan Surabaya serta banyak industri membuat banyak masyarakat ingin tinggal di sana.

"Namun wilayah yang terlalu padat juga tidak

bagus untuk penduduknya," katanya.

Untuk itu, Tarkit menyebut ini menjadi tugas pemerintah dalam menyetarakan pembangunan. Seperti membangun sentra industri di kecamatan lain. Sehingga penyebaran penduduknya lebih merata.

Selain itu akses itu pendidikan dan kesehatan juga harus diratakan. Hingga saat ini memang masih berproses. Pembangunan SMP

negeri di Tulangan dan Prambon menjadi langkah awal. Begitu juga dengan pembangunan puskesmas di beberapa titik.

Menurut dia, ketika persebaran penduduk lebih merata, maka lingkungannya akan lebih sehat. Tidak ada kawasan kumuh karena hidup di permukiman yang berdekatan.

"Sehingga produktivitas masyarakat juga bisa meningkat," imbuhnya. (nis/vga)



Gus Mudhlor Makan Bareng "Satrio Resik" Pahlawan Adipura 2023

SIDOARJO (BM) – Sebanyak kurang lebih 700 orang petugas kebersihan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo berkumpul bersama di Pendopo Kabupaten Sidoarjo. Ratusan petugas kebersihan yang mendapat julukan "Satrio Resik" itu diajak makan bareng oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor sekaligus menggelar syukuran atas diraihnya Adipura 2023.

Pada kesempatan tersebut Bupati Sidoarjo menyampaikan, tantangan petugas kebersihan yang terlihat kemarin pada saat menjaga kebersihan momen peringatan 1 Abad NU. Dimana pada acara itu dihadiri jutaan manusia yang tentu menyisakan banyak sampah. Namun dengan sigap ratusan satrio resik bekerja tanpa kenal lelah membersihkan area GOR dan sekitarnya. Selain itu, selama kurun waktu tahun 2022 para satrio resik telah konsisten menjaga kebersihan kota dari sampah.

"Sebelum dan setelah acara 1 Abad NU semua berjalan lancar, ini karena adanya peran dari petugas kebersihan yang sigap. Mereka yang sebenarnya pahlawan adipura, sebutan satrio resik untuk mereka pas karena bekerja tanpa kenal lelah menjaga kebersihan kota ini," ujarnya

Bupati Muhdlor juga menyampaikan, bahwa di luar sana masih banyak warga yang masih belum sadar akan kebersihan lingkungan. Untuk itu dengan berupaya bersama-sama ia mengajak semua pihak menjaga lingkungan. Dimulai dari lingkungan sekitar dan mengubah cara pandang akan kebersihan.

"Dimulai dari diri kita sendiri, lingkungan sendiri dan membantu bersama-sama dalam mewujudkan lingkungan yang bersih maka momen keberhasilan seperti ini dapat dirasakan bersama," terangnya.

Bupati Ahmad Muhdlor mengapresiasi

kerja keras Satrio Resik dalam menjaga kebersihan kota. Bahkan, mereka layak menjadi pahlawan Adipura. "Saya memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para petugas kebersihan yang sudah melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Saya meminta pada panjenengan semua jangan berkecil hati teruslah bermanfaat bagi Kabupaten Sidoarjo dan balasan itu akan hadir kapanpun," terangnya.

Bupati menambahkan, bahwa piala Adipura yang diraih Sidoarjo adalah penghargaan yang diperuntukkan bagi pekerja kebersihan yang menjaga lingkungan. "Saya minta kepada DLHK untuk selalu dan tetap kompak, guyub dan rukun. Memahami bahwa kita ini satu keluarga. Kepala dinas harus bisa menganggap semua jajarannya termasuk petugas kebersihan adalah satu keluarga," jelasnya.

"Dan piala ini adalah piala kita semua, bukti bahwa kita semua bisa mengharumkan Kabupaten Sidoarjo. Saya ucapkan terima kasih dan saya harapkan terus menjadi satu kesatuan jadi satu keluarga jadi satu rumah besar yang saling menguatkan satu sama lain," tambahnya.

Sementara itu Kepala DLHK Sidoarjo, M. Bahrul Amig mengatakan, suatu kehormatan Sidoarjo mendapatkan penghargaan Adipura dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Karena menurutnya tidak banyak daerah yang mendapatkan apresiasi terkait dengan masalah lingkungan seperti itu.

"Hal penting yang disampaikan oleh Ibu Menteri Siti Nurbaya terkait masalah lingkungan, beliau mencanangkan tahun depan sudah mengurangi sampah masuk ke TPA. Dan persoalan sampah diharapkan tidak lagi menjadi sumber penyebab pemanasan global dan perubahan iklim yang disebabkan oleh emisi sampah," terang Amig.

"Kita itu harus punya warisan yang baik untuk para generasi yang akan datang dan mari kita wujudkan Sidoarjo yang indah, dengan memiliki taman yang dan tempat bermain bagi anak-anak," pungkasnya. (udl)



BM15T

MAKAN BARENG: Ratusan petugas kebersihan yang mendapat julukan "Satrio Resik" itu diajak makan bareng oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor sekaligus menggelar syukuran atas diraihnya Adipura 2023.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kunjungan ke Tlocor Capai 108 Ribu Wisatawan, Bakal Bangun TIC

Jumlah kunjungan wisata di Sidoarjo pada 2022 mencapai 1.068.205. Angka itu meningkat dibandingkan jumlah kunjungan wisata pada 2021 yang mencapai 1.045.825. Dari jumlah tersebut, pada 2022 wisatawan masih didominasi oleh domestik. Yakni sebanyak 1.059.723. Sedangkan wisatawan mancanegara hanya 8.482 orang.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo

DARI jutaan wisatawan yang berkunjung ke Sidoarjo, mereka mendatangi beberapa objek wisata. Mulai dari wisata sejarah seperti candi, wisata belanja kampung jetis dan Intako, serta wisata religi seperti makam Mbah ud

dan makam Dewi Ayu Sekardadu.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo, jumlah kunjungan wisata paling banyak ada di Wisata Bahari Tlocor. Dalam setahun ada

● Ke Halaman 10



PUNYA DAYA TARIK: Wisata Bahari Tlocor yang ada di Kecamatan Jabon banyak diminati pengunjung.



Kunjungan ke Tlocor...

108.599 orang yang datang ke lokasi tersebut. Kunjungan ke Museum Mpu Tantular juga cukup banyak, yakni 36.250 orang dalam setahun. Begitu juga dengan kolam pancing Delta Fishing yang jumlah pengunjungnya dalam setahun mencapai 20.482 orang.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Djoko Supriyadi mengakui bahwa tahun lalu kunjungan wisata ke Tlocor cukup banyak. Meski begitu, tahun ini tidak ada rencana untuk pengembangan wisata di lokasi tersebut. "Tapi akan kami bangun Tourist Information Center (TIC)," katanya.

Djoko menjelaskan, pembangunan pusat informasi itu bertujuan memberikan informasi kepada wisatawan lokal serta wisatawan dari luar Kabupaten

Sidoarjo. Sebelum menuju tempat wisata, para wisatawan bisa mampir ke Tourist Information Center dulu untuk mendapatkan

petunjuk informasi tentang Wisata Bahari Tlocor.

TIC juga berisi informasi tentang objek wisata lain yang ada di

Sidoarjo. Menurut dia, hal itu akan memudahkan wisatawan untuk melakukan kunjungan ke tempat-tempat wisata lainnya. (nis/vga)



Kadivpas Ingatkan Petugas Lapas dan Rutan Hidup Sederhana

SIDOARJO - Kepala Divisi Pemasyarakatan (Kadivpas) Kanwil Kemenkumham Jatim, Teguh Wibowo berpesan kepada petugas Lapas dan Rutan agar hidup sederhana. Hal ini, untuk meminimalisir penyelewengan di jajaran pemasyarakatan Kemenkumham Jatim.

Pernyataan itu dilatakan saat apel pergantian regu jaga Lapas I Surabaya di Desa Kebonagung, Kecamatan Porong, Sidoarjo, Kamis (2/3).

Dalam apel yang berlangsung di selasar portir itu, Teguh Wibowo didampingi Kalapas I Surabaya, Jalu Yuswa Panjang.

"Selain mengubah mindset, petugas pemasyarakatan juga perlu menyesuaikan gaya hidup yakni dengan hidup sederhana," ujar Teguh Wibowo.

Ia menambahkan kepada jajarannya agar pandai bersyukur. Bahkan bisa menerima dengan ikhlas apa yang menjadi hak sebagai pegawai dan menghindari bergaya hidup mewah.

"Regu pengamanan Lapas dan Rutan menjadi orang pertama yang berhubungan langsung dengan WBP di dalam

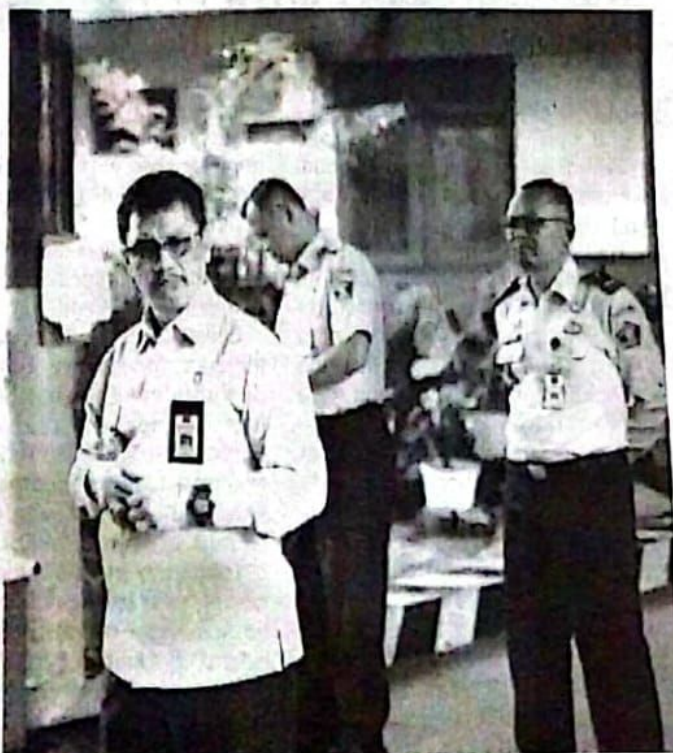
blok hunian. Jadilah pembina Pemasyarakatan untuk para Warga Binaan di dalam Lapas maupun Rutan. Jangan jadi benalu di organisasi dan pandai memposisikan diri dalam bertugas," harap Teguh.

Karena posisi strategisnya dan langsung berhadapan dengan WBP, Teguh juga mewanti-wanti agar petugas jangan sesekali memasukkan alat komunikasi ke dalam Lapas maupun Rutan.

"Inti dari peredaran narkoba di Lapas yaitu masih adanya Hand Phone (HP) di dalam Lapas maupun Rutan. Tekankan kepada seluruh WBP, bahwa Lapas maupun Rutan sudah menyediakan Wartelsus sebagai media komunikasi dengan keluarga," ujarnya.

Sementara pada akhir pengarahannya Teguh kembali menekankan agar seluruh pegawai untuk menghindari gaya hidup mewah. Selain itu, memenuhi kebutuhan sesuai pendapatan.

"Hindari keterlibatan petugas dalam peredaran HP dan narkoba maupun pemakaian narkoba di Lapas maupun Rutan," jelasnya. ● dar



Kepala Divisi Pemasyarakatan (Kadivpas) Kanwil Kemenkumham Jatim, Teguh Wibowo berpesan kepada petugas Lapas dan Rutan agar hidup sederhana saat apel regu jaga Lapas I Surabaya di Kebonagung, Kecamatan Porong, Sidoarjo, Kamis (2/3).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



isan nisan yang akan direlokasi tampak sudah ditandai ahli warisnya.

Ratusan Makam Akan Direlokasi, Ahli Waris Terima Dana Kerohiman

WARU-Ratusan makam di pemakaman Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru akan direlokasi imbas pembangunan frontage road (FR) Waru-Buduran. Rencana relokasi itu pun juga sudah disetujui ahli waris masing-masing makam.

Camat Waru Nawari mengatakan, totalnya ada 646 nisan yang akan direlokasi. Selain itu, masing-masing ahli waris juga menerima bantuan dana kerohiman terkait dengan relokasi tersebut.

"Pokmas (kelompok masyarakat) sudah diberikan dana untuk merelokasi makamnya," ujar Nawari

kepada Radar Sidoarjo, Kamis (2/3).

Makam yang akan direlokasi tersebut tidak semuanya. Sebanyak 646 makam itu hanya sekitar 500 meter saja. Sesuai dengan luas area yang akan terdampak pembangunan FR. Di samping itu, lahan relokasi juga disiapkan Pemkab Sidoarjo.

Nawari menambahkan, lahan relokasi tersebut menggunakan sistem tukar menukar. Sebab nantinya makam akan direlokasi ke lahan milik Pemkab Sidoarjo. Lokasinya tidak jauh dari pemakaman awal. "Sekitar makam juga lokasinya," katanya.

Menurutnya, tanah pemakaman yang saat ini ditempati merupakan Tanah Kas Desa (TKD). Sehingga nantinya akan ditukarkan dengan lahan milik daerah. "Intinya para ahli waris sudah oke, karena sudah mendapat kerohiman," bebernya.

Setiap ahli waris, mendapat bantuan dana kerohiman sebesar Rp 1 juta. Kini, ratusan nisan yang akan direlokasi itu telah ditandai para ahli warisnya.

"Setiap nisan kan punya ahli waris, jadi sudah ada daftarnya. Eksekusinya nantinya dari Pokmas," katanya. (far/vga)





TIDAK SEGERA DITAMBAL: Pengendara menghindari lubang di Jalan Doro, Desa Banjarsari, Kacamatan Buduran, kemarin. Jalan tersebut rusak akibat pengerjaan proyek pipa air minum.

Kerusakan Jalan Desa Banjarsari Dibiarkan, DPRD Segera Panggil Dinas dan Kontraktor

DPUBMSDA Sebut Perbaikan Masuk Paket Pengerjaan SPAM

SIDOARJO - Hingga kemarin (2/3), Jalan Doro di Desa Banjarsari, Buduran, rusak. Lubang-lubang besar masih tersebar. Pemkab menyebut perbaikan jalan masih menunggu pemasangan pipa tuntas.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyatakan, sebagian titik yang parah di sisi barat sudah diuruk. Namun, memang belum semuanya. "Ini sudah dirapatkan. Hasilnya, perbaikan menjadi kewajiban

pelaksana paket pekerjaan penggalian jaringan pipa sistem penyediaan air minum (SPAM)," katanya.

Dwi menjelaskan, perbaikan belum bisa dilakukan menyeluruh mengingat penggalian jaringan masih berlangsung. "Selain itu, saat ini masih pada tahap *hydro test*," ujarnya.

Hydro test dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kebocoran pada pipa yang sudah terpasang. "Setelah tuntas seluruhnya, baru perbaikan total. Namun, sebelum perbaikan total, perlu dilakukan perbaikan sementara atau jangka pendek," jelas Dwi.

Perbaikan sementara itu sudah dilakukan dengan me-

nguruk titik yang terparah. "Berupa pengurukan dan pemadatan jalan sebelum nanti diaspal. Namun, perbaikan jangka pendek ini masih beberapa meter saja," ungkapnya.

Dwi menegaskan, satgas jalan sementara belum diterjunkan ke sana. Sebab, perbaikan sudah menjadi tanggung jawab pelaksana penggalian pipa. "Satgas bisa saja menguruk, tapi berpotensi ada galian lagi," katanya.

Sementara, pihaknya mengoptimalkan peran satgas jalan untuk melakukan perbaikan di titik lain. Kemarin satgas jalan memperbaiki jalan rusak di ruas Jalan Krembung-Ploso, ruas Jalan Lingkar Timur,

hingga Jalan Kartini di depan Mapolsek Sidoarjo.

Dwi mengungkapkan, pihaknya setiap hari mengoptimalkan kinerja satgas untuk perbaikan sementara. Juga, memaksimalkan perbaikan lewat pemeliharaan jalan kontraktual.

Slamet Nursoim, salah seorang warga, menuturkan bahwa kerusakan di jalan tersebut sudah cukup lama. "Sebulan, tapi akhir-akhir ini semakin parah karena hujannya juga sering" ucapnya. Terutama di sisi timur ruas jalan tersebut.

Sebelumnya, dia setiap pagi melintasi jalan tersebut dari Sedati menuju Lingkar Timur. Kini Slamet memilih jalan

lain untuk menghindari jalan rusak. "Sekarang selalu lewat jalan di selatannya, lewat Jalan Damarsi sampai tembus Desa Dukuhtengah," ungkapnya.

Harapannya, ada perbaikan segera. "Setidaknya penambalan yang lubang-lubang besar dulu *lah*," tegasnya.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Suyarno menyatakan, dalam waktu dekat pihaknya mengadakan *hearing* dengan dinas dan pelaksana penggalian pipa. "Banyak keluhan memang. Nanti kami agendakan *hearing* dengan pihak terkait," ujarnya se usai rapat *hearing* dengan diskominfo kemarin. Tujuannya, ada percepatan penanganan. (uzi/c14/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Menelusuri Jejak Roemah Sakit Shidoharjo

SIDOARJO – Selain menjadi pusat pelayaran, Sidoarjo dikenal sebagai pusat perkebunan tebu dan pabrik gula pada 1900-an atau masa kolonial Belanda. Karena itu, Kota Delta juga memiliki rumah sakit yang bisa menampung puluhan orang.

Pegiat sejarah dari Komunitas Sidoarjo Masa Kuno dr Sudi Harjanto menemukan fakta bahwa sejak seratus tahun lalu, ada rumah sakit yang memiliki 85 tempat tidur untuk rawat inap, apotek besar, dan poli rawat jalan. "Itu ada di dalam koran *Soerabaijasch Handelsblad* tahun 1906," ungkapnya.

Di sana tertera bahwa agar industri, khususnya gula, bisa terus berjalan dan tidak kehabisan sumber daya manusia akibat banyaknya penyakit menular, seorang dokter sipil asal Belanda bernama dr J.H.T. Kholbruge didatangkan. Saat itu, banyak sekali penyakit yang ditemukan. Mulai malaria, penyakit kelamin, hingga oftalmia atau peradangan pada mata.

Ketika itu, hanya ada rumah panti yang bisa me-

nampung. "Sedangkan pada masa itu ada ratusan orang yang meminta untuk disembuhkan," tuturnya. Kholbruge kemudian mencari dana. Didapatlah rumah yang bisa menampung 20 pasien. Tetapi, semakin lama pasien makin membeludak. Alhasil, dokter sipil itu meminta kepada pemerintah setempat untuk menjadikan sekolah pribumi sebagai rumah sakit.

Dengan kapasitas 80 orang lebih dan memiliki kelengkapan, tempat perawatan tersebut dinamakan Roemah Sakit Shidoharjo. Terkait apakah itu merupakan RSUD Sidoarjo sekarang, Sudi menyangkalnya. Menurut dia, RSUD Sidoarjo yang sekarang bukan Roemah Sakit Shidoharjo. "Kalau itu bangunan baru, bangunan asli RS Shidoharjo masih perdebatan. Ada yang bilang di tempat gedung DPRD, ada yang bilang di kompleks kantor pemkab," tuturnya.

Karena itu, perlu ada kajian sejarah agar bangunan asli RS Shidoharjo bisa ditemukan dan dijadikan cagar budaya. (eza/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polisi Sidoarjo Masifkan Vaksinasi Booster Kedua

Sidoarjo, Memorandum

Meski laju penyebaran Covid-19 melandai, Polresta Sidoarjo terus memasifkan vaksinasi *booster*. Kali ini serentak suntikan *booster* kedua diberikan bagi anggota Polri dan ASN di lingkup Polresta Sidoarjo dan jajaran.

Pelaksanaan vaksinasi *booster* kedua Polresta Sidoarjo dan polsek jajaran tersebut, berlangsung Kamis (2/3) di Gedung Serbaguna Pol-

resta Sidoarjo. Si Dokkes Polresta Sidoarjo menyediakan 500 dosis vaksin *booster* jenis Pfizer.

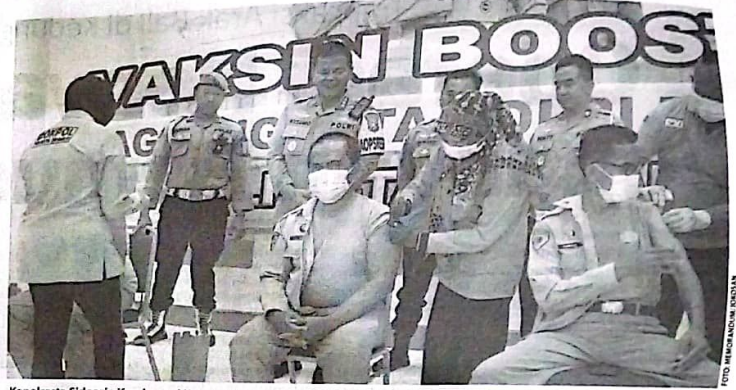
Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wa-

hyu Bintoro meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi *booster* kedua bagi anggota Polri maupun ASN tersebut. Ia berharap setelah disuntik *booster* dosis kedua, semua anggota sehat agar tetap lancar melayani masyarakat.

"Harapannya dalam menjalankan pelayanan masyarakat, terutama nanti saat menghadapi Bulan Ramadhan anggota

terap sehat dan imunitas tubuhnya semakin baik setelah disuntik vaksin *booster* kedua," ujar Kapolresta Kusumo Wahyu Bintoro.

Untuk pelayanan vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat, juga terus disediakan pihak Polresta Sidoarjo. Termasuk gerai vaksinasi *booster* di pos polisi di Taman Pinang Indah. (jok/mik)



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro meninjau vaksinasi *booster* kedua bagi anggota.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



BAKTI SOSIAL: Polresta Sidoarjo menggelar bakti sosial, layanan publik di Tlocor, Kedungpandan Kecamatan Jabon, Rabu (1/3). BM1ST

Polresta Gelar Bakti Kesehatan di Tlocor Jabon

SIDOARJO (BM) – Polresta Sidoarjo menggelar bakti sosial, layanan publik di Tlocor, Kedungpandan Kecamatan Jabon, Rabu (1/3). Dalam giat ini, Polresta Sidoarjo menyediakan pemeriksaan kesehatan, pengobatan gratis.

Bakti kesehatan lainnya yang bisa dinikmati masyarakat, vaksinasi booster dan penyuluhan gizi bagi ibu hamil sebagai upaya mendukung program pemerintah mencegah stunting pada anak.

"Kegiatan ini sebagai wujud kepedulian Polri pada kesehatan masyarakat. Terutama pencegahan stunting pada anak. Kaum ibu yang hamil agar memperhatikan asupan gizi bagi kandungannya," ucap Kapolresta Sidoarjo Komisariss Besar Polisi Kusumo Wahyu Bintoro.

Kusumo menjelaskan, pihaknya akan

rutin melaksanakan kegiatan bakti kesehatan Polri, pelayanan publik menyangkut pedesaan hingga kegiatan-kegiatan sosial. "Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan kesah seputar kamtibmas juga akan ditampungnya secara lebar untuk dapat segera ditanggapi TNI, Polri maupun jajaran Forkopimka setempat," janjinya.

Di akhir acara, Kapolresta Sidoarjo didampingi pejabat utama dan Forkopimka Jabon meninjau layanan bakti kesehatan Polri, layanan publik seperti pengurusan perpanjangan SIM, SKCK Online, SPKT dan pemberian bantuan sosial bagi masyarakat.

Sri salah satu warga mengapresiasi kepedulian Kapolresta Sidoarjo beserta jajarannya. Dengan polisi hadir di masyarakat dengan kegiatan sosial, membuat warga begitu diperhatikan. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Petani Keluhkan Harga Gabah Anjlok

Harga Kesepakatan Batas Atas Beras dan Gabah Tidak Sebanding

SIDOARJO - Merosotnya harga jual gabah, baik kering maupun basah membuat para petani mengeluh, lantaran terkadang belum lagi gagal panen karena sawah kebanjiran. Baik para petani yang tergabung dalam Gapoktan atau tidak juga merasakan. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Sidoarjo mengeluh harga gabah anjlok usai Badan Pangan Nasional (Bappenas) melakukan kesepakatan batas atas harga beras dan gabah.

Kesepakatan itu mengacu pada perkembangan kondisi harga gabah/beras selama 6 bulan terakhir yang jauh lebih tinggi dari Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di tingkat produsen dan Harga Eceran Tertinggi (HET) di tingkat konsumen.

Dikonfirmasi wartawan Suherman salah satu anggota Gapoktan Desa Urungagung Kecamatan Sidoarjo Kota mengatakan, harga gabah pada masa panen sebelumnya mencapai Rp. 5.700 per kilogramnya. Namun, per tanggal 27 Februari

kemarin pemerintah melalui dinas terkait mengeluarkan surat edaran bahwa harga gabah kering di tingkat petani anjlok di angka Rp. 4.550 per kilogramnya.

"Kami para petani dan Gapoktan tidak dilibatkan dalam kenaikan harga gabah ini. Tidak ada sosialisasi," kata Suherman saat dihubungi, Rabu (2/3/23).

Suherman melanjutkan, pemerintah harusnya tak perlu membatasi harga gabah. Kalau harga gabah dibatasi seperti surat edaran yang dikeluarkan, petani akan tercekik dengan pengeluaran pupuk non subsidi yang membengkak harganya.

"Jika tetap dilakukan maka akan berdampak dengan pengeluaran petani. Selain terbatasnya pupuk bersubsidi harga gabah yang dibatasi pemerintah juga jadi tekanan bagi petani," ungkap Suherman.

Dikesempatan berbeda Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo Abriyani Susilowati, menegaskan



Hamparan tanaman padi petani di sawah curah hujan tinggi sebabkan banjir (terendam).

harga gabah pada masa panen tahun 2023 sudah disepakati dan surat edaran telah disebarkan ke

petani dan Gapoktan.

"Untuk harga gabah masa panen tahun ini sudah ada kes-

epakatan dari Bappenas. Kami mengacu pada surat edaran yang dikeluarkan," terang Abriyani.

Diketahui dalam surat edaran itu berbunyi, perlunya menjaga keseimbangan harga agar penggilingan padi kecil dan menengah dapat memperoleh gabah dengan harga wajar.

Serta perlunya dukungan dari seluruh pelaku penggilingan padi untuk penguatan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang dikelola oleh Perum BULOG. Agar harga batas bawah pembelian gabah/beras mengacu pada HPP yang ditetapkan dalam Permendag Nomor 24 Tahun 2020.

Untuk diketahui agar harga batas atas pembelian gabah/beras mengacu pada tabel berikut :

- 1 Gabah Kering Panen Tingkat Petani 4.550 per kg
- 2 Gabah Kering Panen Tingkat Penggilingan 4.650 per kg
- 3 Gabah Kering Giling Tingkat Penggilingan 5.700 per kg
- 4 Beras Medium di Gudang BULOG 9.000 per kg. • loe

DATA

Dikbud Sidoarjo Hadirkan Bintang Film 'Jo Sahabat Sejati'

Sidoarjo, Bhirawa

Setelah sukses nonton bareng (nobar) film Penguatan Pendidikan Karakter 'Jo Sahabat Sejati', Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo menghadirkan bintang filmnya secara langsung.

Para bintang film hadir menyapa ribuan siswa dari beberapa sekolah dasar yang sedang Nobar di Bioskop Cinepolis Lippo Plaza Sidoarjo dan Bioskop Cinepo-

lis City Of Tomorrow (CITO) Surabaya, pada (2/3).

Artis yang hadir diantaranya adalah Amanda Latief sebagai Lisa dan Ismu Tanjung sebagai Arif, berperan sebagai guru SMP dan juga sutradaranya Alex Latief.

Kepala Dikbud Sidoarjo Dr. Tirta Adi, M.Pd menuturkan kalau proses pembelajaran yang baik itu tidak harus di bangku kelas, namun bisa juga melalui beberapa

media, bisa juga model out door, termasuk media film. Seperti yang telah ditonton anak-anak sekarang ini. "Dengan pembelajaran, pembentukan karakter melalui film ini juga sangat cepat dipahami oleh anak-anak. Karena terlihat langsung alur ceritanya, sehingga karakternya bisa cepat terbangun dengan baik," tuturnya.

Ia katakan, ceritanya juga cukup menarik. Sebuah persahabatan yang harus banyak berkorban dalam kondisi apapun, sangat berbeda dengan pertemanan. Makanya saya berharap mereka tidak sekedar menonton tetapi juga harus memberikan tun-tunan. "Film ini juga bisa merangsang daya imajinasi anak. Imajinasi itu perlu karena akan membuat anak-anak berani membangun impiannya, berpikir masa depan, dan cita-citanya yang tinggi," harap Pak Tirta_sapaan akrabnya.

"Selama ini anak-anak itu takut mempunyai cita-cita yang tinggi, karena pola asuh orang tua, pola asuh guru masih ada yang membatasi. Misal, ada anak-anak yang mempunyai cita-cita yang tinggi ingin jadi menteri. Terus orang tua atau gurunya bilang, jangan ting-

gi-tinggi tidak mungkin tercapai. Nah.. model-model seperti yang perlu dihilangkan," ungkap Tirta Adi yang didampingi Kepala Bidang Mutu Pendidikan Dr. Neti Lastiningsih, M.Pd.

Sementara itu, Amanda Latief yang berperan sebagai Lisa mengaku tidak menyangka sampai di-hadirkan di Sidoarjo untuk Nobar ini, juga tidak menyangka antusias penontonnya sangat luar biasa. Ternyata bukan di Sidoarjo, bahkan hampir secara nasional. "Saya tidak menyangka dan tidak mengira, karena saya waktu main hanya ingin yang terbaik saja," akunya.

Ia merasa haru karena melihat adik-adik sekolah dasar, pagi-pagi sudah beramai-ramai nonton film. Makanya saya juga berharap jangan hanya sekedar menonton, tetapi bisa mengambil pelajarannya dari film tersebut. "Karena filmnya sangat bermuatan pendidikan dan budaya. Mungkin baru kali ini ada film Indonesia tentang persahabatan dengan hewan/kuda yang diterima oleh masyarakat, khususnya peserta didik. Alhamdulillah saya sangat bersyukur bisa diterima di masyarakat," ungkap Amanda Latief. [ach.why]



Kepala Dikbud Tirta Adi, Amanda Latief dan Ismu Tanjung menyapa siswa sebelum film diputar.

ahmad suprayogibhirawa

HARIAN
Bhirawa
Bina Talang Bina Bangsa



DAMKAR SIDOARJO

DIMINTA HATI-HATI: Petugas damkar menyemprot aspal Jembatan Porong yang penuh bangkai laron Rabu (1/3) malam.

Jembatan Porong Diserbu Laron, Pengendara Berjatuh

SIDOARJO – Jutaan laron berterbangan di Jembatan Porong, Sidoarjo, pada Rabu (1/3) malam. Keberadaan hewan bersayap itu membuat pemotor ketakutan. Pasalnya, hewan kecil tersebut berjatuh dan menumpuk di aspal sehingga jalanan menjadi licin. Pengendara pun terpaksa menuntun motornya.

Saat ditemui kemarin (2/3), Wahyu Suparni, warga sekitar, mengungkapkan bahwa dalam pekan ini, sudah dua kali Jembatan Porong diserbu laron. Menurut Wahyu, ada lima kendaraan yang berjatuh karena tetap menerjang kumpulan bangkai laron itu. "Padahal, udah diingatkan warga agar kendaraan dituntun. Nggak denger atau keburu mungkin, ma-

kanya digas, jatuh," ujarnya.

"Kasiannya lagi itu ada yang jatuh, terus *larone* masuk helm, masuk masker *sampe njerit* ya ada," lanjutnya, lantas terkekeh. Karena laron yang tak kunjung hilang hingga pukul 19.00, akhirnya warga memanggil damkar.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Miftahul Munir mengatakan, ada dua mobil damkar yang diturunkan untuk menangani laron di Jembatan Porong pada Rabu malam itu. "Satu dari Pos Porong, satu lagi dari Pos Candi," ungkapnya.

Perjalanan mobil damkar sempat terhambat akibat adanya kemacetan yang mengular hingga 2 kilometer dari Jembatan Porong. Sampai di jembatan, petugas

melakukan penyemprotan di dua ruas jalan. "Dibagi, yang satu di sisi barat, satu lagi di sisi timur," tuturnya.

Menurut Munir, yang disemprotkan damkar hanyalah air biasa dan tidak ada campuran bahan kimia apapun. "Mungkin hanya basah. Makanya, salah satu petugas bersama polisi mengimbau agar kendaraan dituntun. Jelas jalanan licin akibat air bercampur dengan laron yang terlindas," ujarnya.

Munir mengatakan, ada beberapa petugas yang diserang serangga hingga masuk ke pakaian. Penyiraman berlangsung kurang lebih satu jam setengah. "Pukul 19.30 kami datang, pukul 21.00 sudah selesai, tidak ada laron lagi," ungkapnya. (eza/c7/any)

Jawa Pos

PWI Berbagi Ilmu Jurnalistik ke Siswa SMAN 1 Tarik

SIDOARJO-Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Sidoarjo kembali menggelar Safari Jurnalistik bagi siswa SMA di Kota Delta. Kali ini kegiatan tersebut digelar di SMA Negeri (SMAN) 1 Tarik, Jl Raya Janti Desa Janti Kecamatan Tarik, Kamis (2/3).

Ini diikuti sekitar 100 siswa kelas X dan kelas XI SMAN 1 Tarik. Para siswa ini diantaranya merupakan pengurus Osis dan MPK (Majelis Perwakilan Kelas) serta siswa pegiat literasi sekolah setempat.

Dalam Safari Jurnalistik ini, PWI Sidoarjo juga menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan SMAN 1 Tarik terkait kerjasama penyelenggaraan pendidikan dan latihan (Diklat) Jurnalistik.

Wakil Kepala (Waka) Kurikulum SMAN 1 Tarik, Fachrul Muttaqin memberikan apresiasi terhadap Safari Jurnalistik yang digelar pengurus PWI Sidoarjo di SMAN 1 Tarik.

"Kami yakin ini akan memberikan sebuah manfaat yang besar kepada peserta didik kami. Di mana saat ini pengaruh media sosial (medsos) sangat massif. Dan apabila tidak disikapi dengan benar, akan berdampak pada anak-anak kami," cetus Fachrul Muttaqin.

Ia menambahkan, materi yang diberikan dalam Safari Jurnalistik, bakal menjadi bekal para siswa SMAN 1 Tarik untuk bisa memilah informasi yang benar dan hoaks. Sehingga mereka bisa bersikap dengan baik dengan kondisi "banjir informasi" saat ini.

"Sekali lagi kami berterima kasih kepada PWI Sidoarjo yang telah menggelar Safari Jurnalistik di SMAN 1 Tarik," tandas Fachrul Muttaqin didampingi Waka Kesiswaan SMAN 1 Tarik, Suyono.

Ketua PWI Sidoarjo, Mustain menyatakan Safari Jurnalistik yang digelar di SMAN 1 Tarik, merupakan kali keempat. Sebelumnya acara serupa telah digelar di SMK Plus NU Sidoarjo, SMAN 4 Sidoarjo, dan SMAN 1 Krian. "Safari Jurnalistik ini salah satu program PWI Sidoarjo pada tahun 2023 ini," cetus wartawan Harian BANGSA dan BANGSAONLINE.com ini.

Mustain menambahkan, program berupa diklat jurnalistik ini untuk menguatkan literasi media ke masyarakat, termasuk



Ketua PWI Sidoarjo, Mustain menandatangani kerjasama safari jurnalistik dengan SMAN 1 Tarik, Kamis (2/3).

di kalangan siswa. "Kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan SMAN 1 Tarik terhadap program Safari Jurnalistik ini," tandas Mustain.

Ia berharap apa yang diperoleh siswa SMAN 1 Tarik dalam Safari Jurnalistik, menambah skill personal siswa, yakni pengetahuan tentang ilmu jurnalistik. Dengan belajar jurnalistik, kata Mustain, siswa juga belajar bagaimana menyaring dan memilah informasi-informasi yang beredar.

Dalam Safari Jurnalistik ini, puluhan siswa SMAN 1 Tarik belajar langsung dan mendapatkan materi tentang jurnalistik dari empat wartawan anggota PWI Sidoarjo.

Yakni teknik menulis berita dan wawancara yang disampaikan oleh wartawan Memo X, Sudarmawan; sekilas jurnalisisme online disampaikan oleh wartawan Sidoarjoterkini.com, Imam Muchlis; mengenal fotografi jurnalistik disampaikan oleh fotografer Disway.id, Boy Slamet; dan sekilas jurnalisisme TV disampaikan oleh wartawan Metro TV, Heri Susetyo.

Di acara ini, para siswa antusias menyimak materi yang disampaikan para pemateri. Setiap sesi

materi, sejumlah siswa mengajukan beberapa pertanyaan kepada para pemateri. Setiap sesi, juga disediakan dooprize bagi siswa yang mengajukan pertanyaan terbaik.

Di akhir sesi, para siswa langsung praktik membuat berita mengenai kegiatan Safari Jurnalistik.

Sementara itu, siswa kelas XI-IPA 7, Ani Maiyuni mengatakan, dirinya banyak mendapatkan ilmu baru dari para pemateri Safari Jurnalistik PWI Sidoarjo. "Apalagi beberapa pemateri dijelaskan hingga detail, jadi saya benar-benar paham," tandas Ani yang juga Ketua MPK SMAN 1 Tarik.

Ani menambahkan, pasca Safari Jurnalistik ini, nantinya berdiri ekstrakurikuler Jurnalistik di SMAN 1 Tarik. Sebab ia melihat banyak teman-temannya yang punya potensi dan minat untuk belajar ilmu jurnalistik.

Hal senada disampaikan Achmad Faisal, siswa kelas XI IPA-1. Ia mengaku kini mengetahui bagaimana cara melakukan wawancara, apa itu berita dan cara kerja wartawan media cetak, online dan televisi. "Saya banyak dapat ilmu dari acara Safari Jurnalistik ini," tegas Faisal. ●dar



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

HEBOH! HUJAN LARON DI KALI PORONG LUMPUHKAN PENGENDARA JALAN

Sidoarjo, Pojok Kiri
Sejumlah pengendara mengalami kecelakaan di Jembatan Kali Porong, Sidoarjo, Senin malam (1/3). Hal itu terjadi akibat jutaan kawanan laron yang bermunculan di sepanjang jembatan. Menurut Sutaji (34) warga

Porong, kawanan jenis serangga laron ini mulai nampak sekitar pukul 18.30 WIB. Ada sekitar 20 pemotor yang terjatuh. Hal itu disebabkan jalanan yang licin karena laron. "Kawanan laron itu mencapai jutaan. Banyak pula pemotor yang ragu-ragu

untuk melintas. Beberapa pemotor memutuskan turun dan menuntun kendaraannya untuk melintasi jembatan," ujar Sutaji. "Saya sukarela membantu pengendara yang jatuh. Khususnya pengendara baik laki laki atau perempuan Jalannya sangat

licin," tambahnya. Hingga pukul 21.00 WIB, sudah ada 3 unit dari pihak dari pemadam kebakaran Pemkab Sidoarjo yang melakukan penyemprotan di jalan sepanjang jembatan Kali Porong, sedangkan pihak kepolisian dari Polsek Porong melaku-



kan penanganan arus lalu lintas di kawasan jembatan kali Porong agar tidak terjadi

kemacetan panjang. Pengendara motor dihimbau agar berhati-hati saat melintas,

usai disemprot, arus lalu lintas mulai lancar kembali. (Git)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hearing Komis C Bersama Diskominfo dan PT. Telkom, Diminta Menghentikan PKS Jika Tidak Memenuhi Klausul



Agus Sutopo
3 Maret 2023



Sidoarjo – News PATROLI.COM –

Kamis (2/3/2023) Komisi C DPRD Sidoarjo hearing bersama PT. Telkom serta Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Sidoarjo di Gedung DPRD Sidoarjo dengan tema Program kerja PT Telkom .

Dalam rapat kerja yang dipimpin Ketua komisi C Suyarno SH., serta diikuti Wakil Ketua Komisi C H. Anang Siswandono ST., dan sekretaris komisi C Sutrisno serta anggota komisi dengan Agenda program kerja Telkom yang ditunjuk kominfo sebagai provider pemenang tender dan ditunjuk sebagai pelayanan Granfis di Kabupaten Sidoarjo.



Dewan Komisi C meminta Diskominfo untuk menghentikan perjanjian kerjasama (PKS) dengan PT Telkom mengenai proyek bandwidth senilai 9 miliar jika tidak memenuhi klausul PKS.



Ketua komisi C DPRD Sidoarjo, Suyarno SH.

Ketua komisi C Suyarno SH., mengatakan " Saya menekankan sejauh mana progress yang akan di lakukan ,maka tidak cukup dengan hearing hari ini saja, jika ada keluhan dari masyarakat tentunya harus segera direspon dengan cepat karena pekerjaan Telkom di tahun 2022 kemarin tidak bisa maksimal, tuturnya.

"Dewan minta Diskominfo untuk memberikan berkas PKS dengan Telkom agar dewan bisa melakukan pengawasan secara maksimal serta PKS mesti dijelaskan secara lebih detail dan transparan" ungkapnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi C DPRD Sidoarjo Tekankan Diskominfo Hentikan Kerjasama dengan PT.Telkom jika tidak memenuhi Pelayanan Bandwidth



Redaksi
2 Maret 2023



DPRD Sidoarjo hearing dengan Diskominfo dan PT.Telkom
di ruang Gedung DPRD Sidoarjo

SIDOARJO — Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Sidoarjo hadir Hearing di Gedung DPRD Sidoarjo dengan tema Program kerja PT Telkom. Kamis (02/03/2023)

Dalam rapat kerja yang dipimpin Ketua komisi C Suyarno, serta di ikuti Wakil Ketua Komisi C Anang Siswandono, Sekretaris Komisi C, heri kominfo, dengan Agenda program kerja Telkom yang ditunjuk kominfo sebagai provider pemenang tender dan ditunjuk sebagai pelatanaan Granfis di Kabupaten Sidoarjo.



Komisi C meminta Diskominfo untuk menghentikan perjanjian kerjasama (PKS) dengan PT Telkom mengenai proyek bandwidth senilai 9 miliar jika tidak memenuhi klausul PKS.

Sementara itu Ketua Komisi A Suyarno mengatakan "Saya menekankan sejauh mana progress yang akan dilakukan, maka tidak cukup dengan hearing hari ini. tentunya juga jika ada keluhan dari masyarakat juga harus segera direspon dengan cepat" jelasnya.

"Masyarakat belum karena pekerjaan Telkom di tahun 2022 kemarin tidak maksimal karena sejauh mana pekerjaan yang sudah dilakukan " ucapnya.P

"DPRD minta Diskominfo untuk memberikan berkas PKS dengan Telkom agar dewan bisa melakukan pengawasan secara maksimal serta PKS mesti dijelaskan secara lebih detail dan transparan" ungkapnya.

Sementara itu Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Anang Siswandoko bertanya kepada Diskominfo memenangkan proyek Telkom bandwidth 9 Miliar padahal banyak dikeluhkan masyarakat.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jika Langgar Klausul PKS, Komisi C DPRD Sidoarjo Minta Diskominfo Hentikan Kerjasama Bandwidth dengan Telkom



by **ZonaJatim00** — 2 Maret 2023



0

SHARES



Zonajatim.com, Sidoarjo – Komisi C DPRD Sidoarjo meminta Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Pemkab Sidoarjo untuk menghentikan PKS (Perjanjian Kerjasama) dengan PT Telkom mengenai proyek bandwidth Rp 9 Miliar jika tidak memenuhi klausul PKS.

Penegasan itu disampaikan Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Suyarno dari PDIP dan Wakil Ketua Komisi C Anang Siswandoko dari Fraksi Partai Gerindra saat hearing di ruang rapat DPRD Sidoarjo, Kamis (2/3/2023).



Permintaan penghentian PKS itu, tegas Suyarno karena pada tahun 2022, banyak keluhan masyarakat maupun OPD terhadap layanan bandwidth Telkom yang lemot sehingga pelayanan publik terganggu. “Kami selaku legislator yang punya fungsi pengawasan tidak bisa terima dengan laporan keluhan layanan Telkom tahun lalu, kok sekarang malah dipakai lagi oleh Diskominfo,” paparnya.

Wakil ketua komisi C DPRD Sidoarjo Anang Siswandoko kemudian bertanya apa alasan Diskominfo memenangkan Telkom untuk proyek bandwidth miliar rupiah padahal banyak dikeluhkan masyarakat dan OPD. “Kan banyak provider lain yang bisa bersaing dengan Telkom,” tanyanya.

Plt Kadiskominfo Sidoarjo Drs Didik mengatakan bahwa dipilihnya PT Telkom untuk mengerjakan lagi proyek bandwidth Rp 9 Miliar tahun 2023 karena sudah teruji pada tahun 2022 dan berkomitmen untuk melakukan perbaikan jika ada kerusakan jaringan. “Selain itu, jaringan instalasi Telkom sudah merata di desa-desa sehingga masyarakat mudah untuk mengakses internet,” tambahnya.